

PENGARUH EDUKASI VIDEO PERSONAL HYGIENE TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN SCABIES

Ihsan Maulana David Mashudi¹, Dodik Hartono², Iin Aini Isnawaty³

Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.

Email:ihsan@gmail.com

ABSTRAK

Scabies merupakan penyakit yang diakibatkan dari *Sarcoptes scabiei*, scabies menyerang bagian kulit manusia. Personal hygiene atau kebersihan diri adalah praktik penting yang harus diterapkan untuk menjaga kesehatan dan mencegah berbagai penyakit, termasuk skabies. Tujuan penelitian ini untuk Menganalisis Pengaruh Edukasi Video Personal hygiene Terhadap Perilaku Pencegahan Scabies. Desain penelitian Pra Eksperimen, dengan desain studi one group prepost design. Jumlah populasi sebanyak 62 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling sampel sebanyak 52 responden. Intervensi edukasi diberikan 4 kali dengan setiap pertemuan 40 menit persesi yang didampingi oleh peneliti, menggunakan instrumen lembar kuesioner. Dan diuji dengan uji statistik wilcoxon. Hasil penelitian didapatkan pencegahan scabies sebelum dilakukan Edukasi Video personal hygiene didapatkan kategori cukup sebanyak 46 responden (88,5%). Setelah dilakukan Edukasi Video personal hygiene didapatkan baik sebanyak 51 responden (98,1%). Hasil analisa wilcoxon didapatkan nilai $p=0.000$ sehingga ($p=0.000 < \alpha = 0.05$), artinya ada Pengaruh Edukasi Video Personal hygiene Terhadap Perilaku Pencegahan Scabies Di Pondok Pesantren Al-Munawwariyah Kabupaten Malang. Diharapkan Edukasi Personal hygiene pencegahan scabies dapat digunakan untuk mencegah scabies dan meningkatkan pengetahuan santri tentang kebersihan lingkungan. disarankan kepada santri yang telah mengetahui tentang kebersihan diri dan lingkungan untuk menjelaskan kepada teman sebaya yang berada di pesantren

Kata Kunci : Personal hygiene, Perilaku Pencegahan, Scabies

1. PENDAHULUAN

Scabies merupakan penyakit yang diakibatkan dari *Sarcoptes scabiei*, scabies menyerang bagian kulit manusia (Zaman et al., 2024). Skabies masih menjadi penyakit kulit yang umum menjangkiti manusia serta menjadi tantangan kesehatan dunia, meliputi Indonesia. Scabies adalah masalah kulit yang endemik di lokasi dengan iklim tropis serta subtropis misalnya Afrika, Amerika Selatan, Karibia, Australia tengah-selatan, dan Asia (Suryati et al., 2022). Kebersihan diri atau (Personal hygiene) adalah praktik penting yang harus diterapkan untuk menjaga kesehatan dan mencegah berbagai penyakit, termasuk skabies. Kebiasaan kebiasaan seperti mandi secara teratur, mencuci tangan dengan sabun, mengganti pakaian bersih setiap hari, dan menjaga kebersihan tempat tidur merupakan langkah-langkah dasar yang efektif untuk mencegah penyebaran skabies. (Supriyadi et al., 2024)

WHO tahun 2022 memaparkan bahwasannya 130.000.000 orang di seluruh dunia diperkirakan terkena skabies (Husna et al., 2023). Data Kemenkes RI tahun 2020 memaparkan bahwasannya 5,6-12,9% penduduk Indonesia diperkirakan menderita skabies, dimana penyakit ini menduduki peringkat ketiga dari dua belas penyakit kulit teratas (Ratnasari et al., 2023). Terdapat 6.915.135 orang (2,9%) dari total 238.452.952 penduduk Indonesia dilaporkan menderita skabies di tahun 2020 dan akan meningkat menjadi 10.000.000 orang (3,6%) dari populasi (Husna et al., 2023). Meskipun scabies di Indonesia bervariasi antara 4,60-12,95 persen, scabies merupakan urutan ketiga dari 12 penyakit kulit di Indonesia (Nandira et al., 2021).

pa jam atau hari (Nasution and Asyary 2022) Salah satu faktor yang bisa

mengakibatkan scabies ialah frekuensi jadwal kegiatan di pondok pesantren, sebab padatnya jadwal sangat mempengaruhi tingkat kebersihan hunian lingkungan serta kebersihan diri (Prasetya, F. I., 2019). Santri dengan kelainan di area kulit dapat mengalami gejala seperti kemerahan, nanah dan kulit bersisik, yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, tidak percaya diri dan malu, yang berujung pada gangguan yang lebih serius yaitu konsep diri negatif (Abida et al., 2022). Konsep diri ialah sikap serta perspektif seseorang terhadap dirinya, di mana perspektif tersebut berkorelasi dengan motivasi diri, karakteristik individu, serta dimensi fisik (Prasetya, F. I., 2019).

Penyuluhan mengenai personal hygiene di pondok pesantren menjadi krusial dalam upaya pencegahan skabies. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik kepada santri tentang pentingnya menjaga kebersihan diri. Melalui penyuluhan, 4 diharapkan santri dapat mengubah perilaku mereka menjadi lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan, serta mengimplementasikan praktik kebersihan diri yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian menyatakan pemberian penyuluhan berdampak positif untuk meningkatkan pengetahuan santri dalam melakukan pencegahan penyakit skabies. (Supriyadi et al., 2024)

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra Eksperimen, dengan desain studi One-group prepost test design. Pendekatan One-grup pre-post design adalah design yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek (Albania et al., 2023). Metode penelitian ini dengan pra eksperimen

dengan One-group prepost test design. Populasi : Seluruh santri Yang menderita Scabies usia 15-16 tahun sejumlah 62, Teknik Sampling: Simple Random Sampling, Sampel: Sebagian penderita Scabies sebanyak 52 santri, Analisa Data: Uji Wilcoxon/

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	12	10	19,2
2	13	15	28,8
3	14	7	13,5
4	15	11	21,2
5	16	9	17,3
Jumlah		52	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juli 2025

Tabel 5.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Laki-Laki	52	100
Jumlah		52	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juli 2025

Tabel 5.3 Distribusi Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	SLTA	23	44,2
2	SLTP	29	55,8
Jumlah		52	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juli 2025

Tabel 5.4 Distribusi berdasarkan Pencegahan Scabies Sebelum Diberikan Edukasi Video Personal hygiene

Pencegahan Scabies	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang	4	7,7
Cukup	46	88,5
Baik	2	3,8
Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juli 2025

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pencegahan Scabies Setelah Diberikan Edukasi Video Personal hygiene

Pencegahan Scabies	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Cukup	1	1,9
Baik	51	98,1
Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juli 2025

5.6 Tabulasi Silang Berdasarkan Pencegahan Scabies Di Pondok Pesantren Al-Munawwariyah Kabupaten Malang.

	Cukup		Baik		Total	
	F	%	F	%	F	%
Pre Kurang	0	0,0	4	7,8	4	7,7
Pre Cukup	1	100	45	88,2	46	88,5
Pre Baik	0	0,0	2	3,9	2	3,8
Total	1	100	51	100	52	100

5.7 Hasil Uji Wilcoxon Pencegahan Scabies Di Pondok Pesantren Al-Munawwariyah Kabupaten Malang. Pada Bulan Juli 2025

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pos test Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pre test Positive Ranks	50 ^b	25.50	1275.00
Ties	2 ^c		
Total	52		

Test Statistics ^a	
	POST-PRE
Z	-6.158 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 5.7 hasil diatas didapatkan hasil pengukuran uji statistik dengan menggunakan windows SPSS 22 dengan menggunakan uji wilcoxon pada upaya pencegahan scabies di Pondok Pesantren AlMunawwariyah Kabupaten Malang. didapatkan nilai $p=0.000$ sehingga ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$), dari hasil analisa tersebut dapat disimpulkan H1 diterima artinya ada Pengaruh Edukasi Video Personal hygiene Terhadap Perilaku Pencegahan Scabies Di Pondok Pesantren Al-M

Pembahasan

Analisis Pengaruh Pencegahan Scabies Melalui Edukasi Video personal hygiene terhadap santri Di Pondok Pesantren AlMunawwariyah Malang

Berdasarkan tabel 5.6 hasil diatas didapatkan hasil pengukuran uji statistik dengan menggunakan windows SPSS 22 dengan menggunakan uji wilcoxon pada upaya pencegahan scabies di Pondok

Pesantren AlMunawwariyah Kabupaten Malang. didapatkan nilai $p=0.000$ sehingga ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$), dari hasil analisa tersebut dapat disimpulkan H1 diterima artinya ada Pengaruh Edukasi Video Personal hygiene Terhadap Perilaku Pencegahan Scabies Di Pondok Pesantren Al-Munawwariyah Desa Sudimoro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

Untuk mengatasi penyakit skabies di pondok pesantren memerlukan pendekatan yang menyeluruh dengan tujuan untuk memastikan semua penghuni dan lingkungan sekitar sudah bebas dari infeksi. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain menjaga pola hidup bersih dan sehat (PHBS), memberikan edukasi kesehatan dengan media dan metode yang sesuai, pemantauan dan tindakan lanjut jika ditemukan kasus skabies, koordinasi dengan pusta layanan kesehatan terdekat dan modifikasi lingkungan pondok pesantren.

Menurut peneliti, media video menjadi alat edukasi yang efektif karena menyajikan informasi secara visual dan auditori yang menarik, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh santri, terutama yang berada pada usia remaja. Pesan-pesan dalam video dapat memengaruhi aspek kognitif, afektif, hingga psikomotorik, yang pada akhirnya mendorong perubahan perilaku. Temuan ini diperkuat oleh pernyataan Nur et al. (2024) yang menyebutkan bahwa personal hygiene yang buruk dapat berdampak negatif tidak hanya secara fisik seperti gangguan kulit, tetapi juga secara psikososial, seperti berkurangnya rasa percaya diri dan isolasi sosial akibat penyakit menular seperti skabies

4. KESIMPULAN

- 1) Perilaku pencegahan scabies sebelum dilakukan Edukasi Video personal hygiene didapatkan kategori cukup sebanyak 46 responden (88,5%).

- 2) Upaya pencegahan scabies sesudah dilakukan Edukasi Video personal hygiene didapatkan kategori baik sebanyak 51 responden (98,1%).
- 3) Ada Pengaruh Edukasi Video Personal hygiene pada upaya pencegahan scabies di Pondok Pesantren Al-Munawwariyah Kabupaten Malang. didapatkan nilai $p=0.000$ sehingga ($p = 0.000 < \alpha = 0.05$)

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, Natasya Raisha., Dkk. 2022. Gambaran Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Saat Menstruasi Di Masa New Normal Di Kota Pekabaru. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia. Vol. 7 No. 2
- Egeten, Esri Andrew Koresa, Sulaemana Engkeng, And Chreisy K.F. Mandagi. 2019. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Cara Pencegahan Penyakit Skabies Di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan." Jurnal Kesmas 8 (6)
- Faridah, Anik. 2019. "Pesantren, Sejarah Dan Metode Pembelajarannya Di Indonesia." Al-Mabsut Studi Islam Dan Sosial 13 (2): 78–90.
- Fitri, Riskal, And Syarifuddin Ondeng. 2022. "Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter." Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam 2 (1): 42–54.
- Fransiskawati A. & Suparmanto G. 2024. Pengaruh Media Animasi Terhadap Pencegahan Scabies Pada Santri Mtst Di Yayasan Pondok Pesantren Terpadu Al Hikam Banyudono. Universitas Kusuma Husada Surakarta
- Haryani, E., Subekti, T., & Wahyuni, L. (2023). Metode Partisipatif Meningkatkan Efektivitas Edukasi Kesehatan di Pesantren. Jurnal Promkes: Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan

- Husna, N. U., Asriwati, E., & Maryanti, E. (2023). Perilaku personal hygiene terhadap kejadian skabies di pesantren Jabalnur wilayah kerja Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Kesehatan dan Fisioterapi*, 3(2), 4–8.
- Ira arianti. (2023). Scabies dan Personal hygiene – Aktualisasi dr. Ira Arianti, Latsar CPNS Golongan III Angkatan XIV Tahun 2023 [Video]. YouTube.
<https://youtu.be/zg9Scb7nS50>
- Janna, Nilda M. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reabilitas Dengan Menggunakan Spss. Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi) Kota Makasar Jatmika, Dkk (2019) Pengembangan Media Promosi Kesehatan. K-Media
- Kemenkes 2023. “Scabies.” <https://Ayosehat.Kemkes.Go.Id/Topik/Penyakit/Lingkungan-Sehat-Dan-Aman-Untuk-Anak/Scabies>. Kementerian Kesehatan RI. (2024). Pedoman Pencegahan Penyakit Kulit Menular di Lembaga Asrama. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Khotimah, Husnul, Sri Astutik Andayani, And Robiyatul Maulidah. 2021. “Pengalaman Personal Hygiene Pada Santri Putra Dengan Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Darullughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.” *Jurnal Keperawatan Profesional* 9 (1): 70–95.
<https://doi.org/10.33650/Jkp.V9i1.2038>
- Lismayanti L. Et Al. 2025 Pemberdayaan Osamu Dan Poskestren Dalam Pencegahan Penyakit Skabies: Pendekatan Kognitif Dengan Modeling Media Video Santri Almuawanah Cinangka Rajadesa
- Mahendika, Devin. 2023. Personal Hygiene Dan Prestasi Belajar: Tinjauan Ilmiah Aspek Kesehatan.
- Widina Media Utama; Bandung
- Mahmudah, A., et al. (2024). Hubungan Kebersihan Diri dan Tempat Tidur dengan Kejadian Skabies. Puskesmas Sungai Bilu. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
- Muafidah, Nur, Santoso Imam, And Darmiah. 2017. “Hubungan Personal Higiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Al Falah Putera Kecamatan Liang Anggang Tahun 2016.” *Journal Of Health Science And Prevention* 1(1):1–9.
- Mutmainnah, S., Rahmawati, D., & Sari, M. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Perubahan Personal Hygiene Santri di Pesantren Nurul Huda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Nasution, M. & Asyary, A. (2024). Personal Hygiene Santri dan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren As’ad, Jambi. *International Journal of Public Health and Community Medicine*.
- Nasution, S. A., & Asyary, A. (2022). Faktor yang berhubungan dengan penyakit skabies di pesantren: Literature review. PREPOTIF: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*,
- Ningseh, T., et al. (2024). Implementasi PHBS dan Edukasi Kesehatan terhadap Pencegahan Skabies di Pesantren Assalafi Al-Firtah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Komunitas*, Vol. 10(2).
- Nur, A., et al. (2024). Dampak Personal Hygiene terhadap Kesehatan Fisik dan Psikososial di Kalangan Remaja. *Jurnal Keperawatan dan Promosi Kesehatan*, Vol. 12(1).
- R, Joseph A Yaro, F Yamauchi, D F Larson, Skills F O R Work, Domestic Work, Jon Wolseth, Et Al. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Skabies Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Salaffiyah Miftahu Nurul

- Huda Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan.” World Development 1 (1): 1–15
- Ramadhan, R. et al. (2025). Risk Factors and Knowledge on Scabies Among Islamic Boarding School Students. Jurnal Community Medicine and Public Health Research.
- Ratnasari, D.T., Purbowati, R., Ishartadiati, K., & Masfufatun. (2023). Penyuluhan dan pengobatan infeksi scabies menuju Indonesia bebas skabies 2030 di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Bangil Provinsi Jawa Timur. Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS), 2(1), 181–188.
- Sungkar, S. (2016). Skabies: Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan, dan Pencegahan. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Supriyadi Et. Al., 2024. Upaya Pencegahan Skabies Melalui Penyuluhan Personal Hygiene Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mustafid Kecamatan Narmada. Stikes Yarsi Mataram.
- Suryati, I., Primal, D., & Sari, P. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Kebersihan Diri Dengan Risiko Kejadian Skabies Di Panti Asuhan.
- Susilo, Agus Agus, And Ratna Wulansari. 2020. “Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.” Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam 20 (2): 83–96.
<https://doi.org/10.19109/Tamaddun.V20i2.6676>.
- Talukder, K. et al. (2024). Effectiveness of Health Education in Preventing Scabies in Boarding Students: A Multicenter Study. Journal of Tropical Diseases and Public Health.
- Tim Medis Siloam Hospitals. 2024. 8 Cara Menghilangkan Bau Ketiak Yang Perlu Diketahui. Siloam Hospitals.

<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/> Artikel/Cara-Menghilangkan Bau-Ketiak.